



LEMBAR PERSEMBAHAN



Persembahanku untuk :

*Kedua orang tua ku, pemberi doa, semangat,
kepercayaan, dan kasih sayang...selalu
Ifan, untuk kesabaran, kasih sayang, dan doamu..
Anggi dan Rubby, untuk semangatnya dari jauh
Nilam, Bobby, Angga, Dedi, untuk kebersamaan dari awal 'berlari'
Untukku..akhirnya, satu langkah telah mencapai ujung
Melangkahlah terus dengan semangat dan keyakinan,
di umur yang tersisa,
Agar langkah selanjutnya dapat menjadi persembahan kembali
Untuk mereka*



3. 2. 1. 3 Interior

Dari semua tipe rumah tradisional Banjar, tipe Bubungan Tinggilah yang memiliki jumlah ruangan yang paling lengkap, yaitu Palatar, Panampik Kacil, Panampik Tengah, Panampik Basar (Ambin Sayup), Panampik Dalam (Palidangan), Panampik Bawah, Padapuran (Padu), Anjung Kiwa dan Anjung Kanan.

1. Palatar

Adalah ruangan terdepan dari bangunan. Semua bangunan tradisional memiliki palatar. Palatar yang merupakan ruang terbuka biasanya diberi pagar kandang rasi yang berukir.

Palatar berfungsi sebagai tempat istirahat, duduk santai pada waktu sore.

2. Panampik Kacil

Ruangan ini terletak setelah palatar. Panampik kacil adalah ruangan yang agak kecil dan lebih sempit dari ruangan yang lain. Permukaan lantainya lebih tinggi sejengkal dari lantai palatar, dan disitu terdapat yang disebut Watun Sambutan.



Dinamakan
Watun Sambutan
karena...

Dinamakan demikian karena tuan rumah biasanya menyambut tamu yang datang, berdiri di watun tersebut. Ruangannya berfungsi sebagai tempat duduk anak-anak saat ada acara. Tetapi bagi penghuni yang bermata pencaharian



awal kehidupan Edo, seperti kastil, rumah samurai yang mengelilinginya, *machiya*, dan kuil. Pada tahun 1657 kebakaran memusnahkan 60% Edo (termasuk Kastil Edo) menjadi abu dan sekitar 100.000 orang tewas. Kemudian pada tahun 1693 Kastil Edo sedikit demi sedikit dibangun kembali, dan kota Edo berkembang dengan pesat. Sekitar 350.000 rakyat biasa dan 600.000-700.000 samurai, menjadikan Edo semakin luas. Beberapa dari pedagang kaya membangun rumah tinggal yang besar. Rakyat biasa membangun *kura* (tempat penyimpanan tahan api).

Jepang Pada Masa Transisi Periode Meiji (1868-1912)

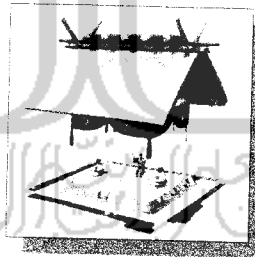


Ketidakpuasan akan pemerintahan Tokugawa, bergabung dengan tekanan militer dari Barat, memimpin pada Restorasi Meiji pada tahun 1868 yaitu penghapusan feodalisme dan mengembalikan kekuasaan kekaisaran. Diikuti kekalahan pemerintahan Tokugawa, Jepang menjadi kerajaan konstitusional dengan parlemen. Program modernisasi diisi dengan ideologi kebangsaan dari Shinto. Targetnya adalah mencapai modernisasi dalam ekonomi dan militer sesegera mungkin untuk menghindari kolonisasi dengan Negara Barat. Para pemuda dikirim ke Eropa dan Amerika untuk mempelajari tentang keadaan bangunan, perbankan, dan memperoleh



diubah untuk menyajikan bentuk kegiatan yang hidup. Sebenarnya, hiburan Kabuki dikuasai oleh wanita yang juga menyediakan waktu sesudah jam kerja. Akhirnya, pemerintah mengatur untuk menjadikan hiburan ini lebih formal dan profesional dimana semua peran dimainkan oleh lelaki. Pertama kali Kabuki ditampilkan dalam panggung Noh, tapi pada abad ke-17 memakai panggung yang lebih besar, sebuah tirai (memungkinkan untuk mengubah set panggung dan permainan lebih dari satu babak), dan *hanamichi* (jalan lintasan). Banyak kisah terbaik Kabuki ditulis pada akhir abad ke-17 oleh Chikamatsu Monzaemon, orang yang menggambar di beberapa kisah tradisional yang sama yang digunakan dalam teater Noh. Pada pertengahan abad ke-18, Kabuki mengungguli Bunraku dalam popularitas.

Sumo



Gambar 3.37
Ring Sumo
Sumo dohō Fused

Pada awalnya, Sumo digunakan untuk hiburan para dewa dan menjamin perlindungan kedewaan dan hasil panen yang berlimpah. Pada periode Nara, Sumo hampir bergabung dengan kekaisaran istana yang menyajikan hiburan bagi kelas bangsawan. Pada periode Edo, Sumo menjadi hiburan yang populer. Pertandingan sering diadakan di ruang bawah tempat suci Shinto untuk mengumpulkan uang untuk perbaikan

(Eusideroxyion zwageri)
Tipe simetris sayap kanan dan kiri seimbang
Sebagian bangunan memiliki anjung di kiri dan kanan